

**PENGEMBANGAN E-LKPD TEKS PUISI BERBANTUAN WORDWALL KELAS  
XI SMA NEGERI 2 BINJAI**

Yativirma Saragih<sup>1\*</sup>, Khairil Ansari<sup>2</sup>

(<sup>1</sup>FBS Universitas Negeri Medan)

(<sup>2</sup>FBS Universitas Negeri Medan)

Corresponding author\*: [1virma1431@gmail.com](mailto:1virma1431@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the development process, product format, and feasibility of Wordwall-assisted E-LKPD for poetry texts for grade XI students of SMA Negeri 2 Binjai. This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model, which includes the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research phase began with an analysis of needs and problems encountered in the learning process, media design, Wordwall-assisted product development, limited implementation, and final evaluation of the developed product. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and questionnaires to obtain the data needed for the study. Product assessment was carried out by material expert validators and media expert validators, and was reinforced by assessments from Indonesian language subject teachers. The research results show that the developed product is a digital e-LKPD (e-LKPD) for poetry texts, supported by Wordwall, containing poetry text material, usage instructions, learning assignments, and 10 interactive questions integrated with the Wordwall platform via links and barcodes. Validation results from material experts reached 89.56%, media experts 95.29%, and Indonesian language teachers 97.50%. The overall average score was 94.12%, categorized as "Very Suitable." Thus, the e-LKPD for poetry texts, supported by Wordwall, is considered highly suitable for use as supporting teaching materials in Indonesian language learning, particularly for poetry texts for 11th grade high school students.*

**Keywords:** E-LKPD, Wordwall, Poetry Text

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan, bentuk produk, dan kelayakan E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Tahap penelitian diawali dengan analisis kebutuhan dan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, perancangan desain media, pengembangan produk berbantuan *Wordwall*, implementasi terbatas, hingga evaluasi akhir produk yang telah

dikembangkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penilaian produk dilakukan oleh validator ahli materi, validator ahli media, serta diperkuat dengan penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berupa E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* dalam format digital yang memuat materi teks puisi, petunjuk penggunaan, tugas pembelajaran, serta 10 bentuk soal interaktif yang terintegrasi dengan platform *Wordwall* melalui tautan dan barcode. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 89,56%, ahli media sebesar 95,29%, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 97,50%. Rata-rata keseluruhan penilaian sebesar 94,12% dengan kategori "Sangat Layak". Dengan demikian, E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks puisi kelas XI SMA.

**Kata Kunci:** E-LKPD, *Wordwall*, Teks Puisi

## **A. Pendahuluan**

Implementasi Kurikulum Merdeka pada abad ke-21 menuntut siswa menjadi lebih aktif, mandiri, serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif melalui pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Putri & Ansari, 2025). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa

selain membaca, menyimak, dan berbicara (Sinaga & Wuriyani, 2024). Menurut Tarigan (dalam Putri & Hutagalung, 2025), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikembangkan adalah menulis teks puisi. Menulis puisi menuntut kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan secara kreatif melalui pemilihan kata yang tepat (Lubis & Lase, 2021; Khairunisa & Naelofaria, 2023). Sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Fase F Kurikulum Merdeka, siswa kelas XI diharapkan mampu menulis berbagai

jenis teks, termasuk teks sastra, secara kreatif, logis, dan sistematis. Pada materi puisi, siswa dituntut mampu memperhatikan unsur pembangun puisi seperti diksi, imaji, majas, dan rima dalam mengekspresikan ide serta perasaannya.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Rendahnya minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam menemukan serta mengembangkan ide menjadi sebuah puisi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Layalia, Rosyid, dan Amil (2020) yang menyatakan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan bahkan untuk memulai menulis puisi. Hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Binjai menunjukkan bahwa siswa mengalami keterbatasan ide, kurangnya penguasaan kosakata, serta rendahnya minat belajar akibat pembelajaran yang cenderung monoton. Selain itu, bahan ajar yang digunakan masih berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

konvensional yang belum memanfaatkan teknologi. Padahal, LKPD memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kemandirian belajar siswa (Yuniati, Murniviyanti, & Prasrihamni, 2022). Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan kesulitan mengembangkan kreativitas dalam menulis puisi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan bahan ajar yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Penggunaan bahan ajar digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Aprilia, Ngatmini, & Ulumuddin, 2024). Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah Electronic Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD), yaitu lembar kerja digital yang memuat materi, latihan, dan evaluasi secara interaktif (Putri & Ansari, 2025).

Dalam penelitian ini, E-LKPD dikembangkan dengan memanfaatkan *platform Wordwall*. Menurut Harlina (dalam Purnamasari dkk., 2022), *Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, *Wordwall* dapat digunakan untuk membuat

berbagai aktivitas pembelajaran seperti kuis, permainan edukatif, menjodohkan, anagram, pencarian kata, dan berbagai bentuk evaluasi lainnya (Aeni dkk., 2022). Keunggulan *Wordwall* terletak pada kemampuannya mendukung pembelajaran daring maupun luring serta meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui aktivitas yang menyerupai permainan (Aeni dkk., 2022). Efektivitas penggunaan *Wordwall* telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Putri Essa Dianti, Ragil Tri Oktaviani, dan Shofi Nur Amalia (2024) menemukan bahwa E-LKPD berbasis *Wordwall* dinyatakan valid, efektif, dan menarik bagi peserta didik. Penelitian Putri Cahyati Ningrum, Lina Novita, dan Nurlinda Safitri (2024) juga menunjukkan bahwa LKPD digital berbasis *Wordwall* memperoleh kategori sangat layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, Lubis dkk. (2025) melaporkan bahwa LKPD berbasis *Wordwall* memperoleh tingkat validitas yang sangat tinggi sehingga layak diterapkan dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengembangan E-LKPD berbantuan *Wordwall* pada materi

menulis teks puisi di tingkat SMA, khususnya kelas XI, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengembangkan dan menguji kelayakan E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21, sekaligus meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan siswa dalam menulis teks puisi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk pembelajaran berupa E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai serta menguji kelayakannya. Pengembangan produk menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena bersifat fleksibel, sistematis, serta memungkinkan adanya evaluasi dan revisi pada setiap tahap pengembangan (Safitri & Aziz, 2022).

Menurut Sugiyono (dalam Safitri & Aziz, 2022), model ADDIE meliputi tahapan *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Tahap *Analysis* dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, analisis kurikulum, serta analisis kebutuhan siswa untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran teks puisi. Tahap *Design* meliputi penyusunan rancangan E-LKPD berbantuan *Wordwall* sesuai capaian dan tujuan pembelajaran. Tahap *Development* menghasilkan produk awal yang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Tahap *Implementation* dilakukan secara terbatas melalui penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap produk yang telah direvisi. Selanjutnya, tahap *Evaluation* dilakukan secara formatif berdasarkan masukan dari validator dan guru untuk menyempurnakan produk.

Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai, ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Objek penelitian adalah E-LKPD materi teks

puisi berbantuan *Wordwall* untuk siswa kelas XI SMA Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Binjai pada semester genap Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran, wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi kebutuhan pembelajaran (Sugiyono, 2022), sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian (Sugiyono, 2022).

Instrumen penelitian berupa angket kebutuhan siswa, lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan lembar penilaian guru mata pelajaran. Data yang diperoleh terdiri atas data kualitatif berupa kritik dan saran validator serta data kuantitatif berupa skor hasil penilaian produk.

Analisis data dilakukan menggunakan skala Likert. Menurut

Sugiyono (dalam Kurniawati & Judesseno, 2022), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Persentase kelayakan produk dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor;  
ΣR = Jumlah skor yang diperoleh;  
N = Jumlah skor maksimum.

Kriteria kelayakan mengacu pada Simamora (2022), yaitu persentase 81%–100% berkategori sangat layak, 61%–80% layak, 41%–60% kurang layak, 21%–40% tidak layak, dan <20% sangat tidak layak. Produk dinyatakan layak apabila memperoleh persentase penilaian minimal 61% (Simamora, 2022).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **a) Hasil Penelitian**

#### **1. Pengembangan E-LKPD Teks Puisi Berbantuan *Wordwall***

Penelitian ini menghasilkan produk berupa E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai.

Pengembangan produk dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*.

Pada tahap *Analysis*, dilakukan observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta analisis kebutuhan siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran teks puisi masih menggunakan LKPD konvensional yang berpusat pada buku cetak dan belum memanfaatkan teknologi digital. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan kosakata, serta kurang termotivasi mengikuti pembelajaran karena aktivitas yang disajikan cenderung monoton.

Hasil angket kebutuhan yang diberikan kepada 32 siswa menunjukkan bahwa 100% siswa mencari sumber belajar tambahan melalui internet, 87,50% siswa merasa kurang semangat dalam pembelajaran teks puisi, 78,12% siswa mengalami kesulitan memahami materi teks puisi, dan 87,50% siswa menyatakan bahan ajar yang digunakan belum membantu memahami materi secara optimal. Selain itu, seluruh siswa (100%)

menyatakan membutuhkan bahan ajar interaktif, setuju terhadap pengembangan E-LKPD berbantuan media digital, serta tertarik menggunakan media interaktif dalam pembelajaran teks puisi.

Tahap *Design* dilakukan dengan merancang E-LKPD berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) Kurikulum Merdeka pada materi teks puisi. Materi yang dirancang meliputi pengertian puisi, struktur puisi, ciri kebahasaan, contoh puisi, dan langkah-langkah menulis puisi. Selanjutnya, materi diintegrasikan dengan berbagai aktivitas interaktif yang tersedia pada platform *Wordwall*.

Pada tahap *Development*, rancangan produk direalisasikan menjadi E-LKPD berbentuk digital yang memuat materi pembelajaran dalam format PDF dan dilengkapi tautan serta *barcode* menuju aktivitas interaktif pada *Wordwall*. Produk yang dikembangkan terdiri atas 10 bentuk latihan dan tugas yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep puisi sekaligus melatih keterampilan menulis puisi.

Tahap *Implementation* dilakukan secara terbatas melalui penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

terhadap produk yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Selanjutnya, tahap *Evaluation* dilakukan dengan merevisi produk berdasarkan kritik dan saran dari validator sehingga diperoleh produk akhir yang siap digunakan dalam pembelajaran.

## **2) Bentuk E-LKPD Teks Puisi Berbantuan *Wordwall***

Produk yang dihasilkan berupa E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* yang disajikan dalam format digital. E-LKPD memuat komponen pembelajaran berupa capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi teks puisi, contoh puisi, petunjuk penggunaan, latihan interaktif, tugas menulis puisi, dan daftar pustaka. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk PDF yang dilengkapi tautan dan *barcode* untuk mengakses aktivitas pembelajaran pada *Wordwall*. Produk terdiri atas 10 bentuk soal interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan adanya kombinasi antara materi dan aktivitas interaktif, siswa dapat belajar secara mandiri sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

### **3) Kelayakan E-LKPD Teks Puisi Berbantuan *Wordwall***

Kelayakan produk ditentukan melalui validasi ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 103 dengan persentase 89,56% dan termasuk kategori sangat layak. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta kebutuhan siswa dalam pembelajaran teks puisi. Hasil validasi ahli media memperoleh skor 81 dengan persentase 95,29% dan termasuk kategori sangat layak. Penilaian ini menunjukkan bahwa E-LKPD memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, serta sesuai dengan karakteristik siswa. Selanjutnya, hasil penilaian guru mata pelajaran memperoleh skor 39 dengan persentase 97,50% dan termasuk kategori sangat layak. Guru menilai bahwa E-LKPD mudah dipahami, menarik, dan mampu mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Secara keseluruhan, rata-rata hasil validasi mencapai 94,12% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, E-LKPD teks puisi

berbantuan *Wordwall* dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks puisi kelas XI SMA.

### **b) Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* dilatarbelakangi oleh kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis kebutuhan, diketahui bahwa pembelajaran teks puisi masih menggunakan LKPD konvensional yang belum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta kesulitan siswa dalam mengembangkan ide dan kosakata ketika menulis puisi.

Temuan ini diperkuat oleh hasil angket kebutuhan siswa yang menunjukkan bahwa seluruh siswa menginginkan bahan ajar interaktif dan tertarik menggunakan media digital dalam pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Branch (dalam Permana, 2022) yang menyatakan bahwa tahap analisis

dalam model ADDIE bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran sebagai dasar pengembangan produk yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* yang mengintegrasikan materi pembelajaran dengan aktivitas interaktif. Penggunaan *Wordwall* memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan berbagai bentuk latihan yang dikemas secara menarik sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada buku cetak. Menurut Harlina (dalam Purnamasari dkk., 2022), *Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa maupun guru. Oleh karena itu, penggunaan *Wordwall* dalam penelitian ini menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran teks puisi.

Produk yang dihasilkan memiliki beberapa keunggulan, yaitu dapat diakses melalui gawai maupun komputer, memuat materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran, serta menyediakan berbagai aktivitas

interaktif yang mendukung keterampilan menulis puisi. Kehadiran materi dalam bentuk PDF yang terintegrasi dengan *Wordwall* memungkinkan siswa memperoleh pemahaman konseptual sekaligus pengalaman belajar yang lebih aktif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Aribowo (dalam Aeni dkk., 2022) yang menyatakan bahwa *Wordwall* dapat digunakan untuk membuat berbagai aktivitas pembelajaran interaktif seperti kuis, menjodohkan, anagram, pencarian kata, dan bentuk latihan lainnya yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kelayakan produk yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas sebagai bahan ajar digital. Persentase validasi ahli materi sebesar 89,56%, ahli media sebesar 95,29%, dan guru mata pelajaran sebesar 97,50% menunjukkan bahwa produk memiliki kualitas yang sangat baik dari aspek isi, bahasa, penyajian, tampilan, kemanfaatan, dan kemudahan penggunaan. Rata-rata persentase sebesar 94,12% menegaskan bahwa

E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* berada pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri Essa Dianti, Ragil Tri Oktaviani, dan Shofi Nur Amalia (2024) yang menyatakan bahwa E-LKPD berbasis *Wordwall* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Temuan serupa juga diperoleh oleh Putri Cahyati Ningrum, Lina Novita, dan Nurlinda Safitri (2024) yang menunjukkan bahwa LKPD digital berbantuan *Wordwall* memiliki tingkat validitas yang tinggi dan praktis digunakan. Selain itu, penelitian Lubis dkk. (2025) membuktikan bahwa LKPD berbantuan *Wordwall* memperoleh kategori valid dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *Wordwall* dalam pengembangan bahan ajar mampu menghasilkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi alternatif bahan ajar

digital yang inovatif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks puisi di kelas XI SMA. Selain memenuhi aspek kelayakan, produk ini juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta keterampilan menulis puisi sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dan Kurikulum Merdeka.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini berhasil mengembangkan E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pengembangan produk didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan masih berupa LKPD konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Produk yang dihasilkan berupa E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* dalam format digital yang memuat materi, latihan, dan tugas

pembelajaran yang terintegrasi dengan aktivitas interaktif melalui tautan dan *barcode Wordwall*. Produk ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Hasil validasi menunjukkan bahwa E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* memperoleh kategori sangat layak dengan persentase penilaian ahli materi sebesar 89,56%, ahli media sebesar 95,29%, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 97,50%. Dengan rata-rata persentase sebesar 94,12%, E-LKPD yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks puisi kelas XI SMA.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, E-LKPD teks puisi berbantuan *Wordwall* dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar yang lebih interaktif dan mandiri dalam memahami materi teks puisi. Bagi guru, produk ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan E-LKPD

berbantuan *Wordwall* pada materi Bahasa Indonesia lainnya atau mengombinasikannya dengan media digital yang lebih beragam guna menghasilkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif *Wordwall* sebagai Media Pembelajaran untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835.
- Aprilia, R., Ngatmini, N., & Ulumuddin, A. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media *Wattpad* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 189–199.
- Dianti, P. E., Oktaviani, R. T., & Amalia, S. N. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis *Wordwall Web* pada Materi Bentuk Indonesiaku Siswa Kelas V SDN Sentul 04 Kota Blitar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 195–207.
- Khairunisa, F., & Naelofaria, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Instagram @Filosofimusim terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPIT Ali

- Bin Abu Thalib. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 20(2).
- Kurniawati, D., & Judisseno, R. K. (2022). Penggunaan Skala Likert untuk Menganalisa Efektivitas Registrasi Stakeholder Meeting: Exhibition Industry 2020. *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis dan MICE*, 10(1), 142–152.
- Layalia, F. N., Rosyid, A., & Amil, A. J. U. (2020). Pengaruh Media Virtual Reality Berbantuan Google Cardboard terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Assa'adah Bungah Gresik Tahun Ajaran 2019/2020. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 53–59.
- Lubis, F., & Lase, H. S. Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Teks Puisi Berbasis Aplikasi Anchor Siswa Kelas X SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran. *KODE: Jurnal Bahasa*, 11, 48–58.
- Lubis, M. Y. A., Erita, Y., & Habibi, M. (2025). Pengembangan LKPD Berbasis Media Wordwall Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 123–132.
- Ningrum, P. C., Novita, L., & Safitri, N. (2024). Pengembangan LKPD Digital Menggunakan Wordwall pada Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 456–468.
- Permana, N. S. (2022). Mendesain Hybrid Learning dengan Model Pengembangan ADDIE untuk Pelajaran Pendidikan Agama. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(1), 105–115.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwall. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70–77.
- Putri, D. A., & Ansari, K. (2025). Pengembangan LKPD Elektronik Materi Teks Negosiasi Berbantuan Heyzine Flipbooks pada Siswa Kelas X SMA Taman Siswa Tapian Dolok. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 6965–6976.
- Putri, R. A., & Hutagalung, T. (2024). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Al Washliyah Pasar Senen. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 34–42.
- Safitri, M., & Aziz, M. R. (2022). ADDIE, Sebuah Model untuk Pengembangan Multimedia Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 51–59.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93.
- Sinaga, A. V., & Wuriyani, E. P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbantuan Media Video Youtube terhadap Kemampuan Menulis

- Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. *IdeBahasa*, 6(2), 194–204.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniati, S., Murniviyanti, L., & Prasrihamni, M. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD. *Journal of Educational Review and Research*, 5(2), 94–100.